PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 11 Mei 2021 Halaman: 2

Media Massa : KR Hari : Selasa Tanggal : 11-5-2021 Halaman : 2

ANTISIPASI KESALAHPAHAMAN LARANGAN MUDIK LOKAL

Tradisi Berkunjung Harus Dilaporkan Satgas Wilayah

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mengimbau agar tradisi berkunjung selama Lebaran turut dilaporkan ke satgas di wilayah. Terutama petugas PPKM mikro yang tersebar di tiap RT maupun RW. Langkah ini guna menghindari potensi kesalahpahaman implementasi kebijakan larangan mudik lokal atau aglomerasi Yogyakarta raya.

"Harapan kami setiap warga yang akan melakukan kunjungan untuk memberitahukan dulu ke tuan rumah. Kemudian tuan rumah melapor ke petugas PPKM mikro. Ini supaya tidak terjadi salah pengertian antar warga," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Senin (10/5).

Pelaporan ke satgas wilayah tersebut karena pengawasan kebijakan larangan mudik lokal di Kota Yogya dipusatkan di PPKM mikro. Selanjutnya satgas wilayah yang akan melakukan pemantauan setiap warga yang melakukan perjalanan lintas kabupaten/kota di DIY.

Merujuk surat edaran Gubernur DIY, ada beberapa ketentuan penerapan pengawasan mudik lokal. Salah satunya syarat rapid tes antigen maupun GeNose yang harus dimiliki setiap warga yang akan melakukan perjalanan aglomerasi Yogyakarta raya. Selain itu, tamu yang berkunjung pun tidak diperkenankan untuk menginap.

"Kalau dimungkinkan sebaiknya tidak saling kunjung dulu. Tapi jika akan dilakukan, semua syarat idealnya dipenuhi supaya semua merasa selamat dan nyaman," urainya.

Kendati demikian, sejumlah satgas wilayah justru melaporkan untuk menutup wilayahnya dari warga luar. Hal itu pun atas dasar kesepakatan antar warga setempat. Sehingga tradisi kunjung tidak akan dilakukan di kawasan tersebut. Walikota dan Wakil Walikota Yogya, imbuh Heroe, pun tidak akan menggelar open house selama Lebaran. Upaya tersebut diharapkan bisa diikuti oleh tokoh masyarakat lainnya agar kebijakan pemerintah bisa efektif. "Tapi intinya kurangi betul kerumunan dan saling sentuh fisik. Misal usai Salat Id akan dilanjutkan tradisi saling minta maaf, lebih baik tidak bersalaman dulu tetapi cukup mengayunkan tangan dengan berjarak," tandas Heroe.

Sementara terkait destinasi wisata, tidak akan ada penutupan. Wisatawan lokal tetap diperkenankan berkunjung, hanya protokol kesehatan wajib ditegakkan. Pengelola destinasi wisata diminta memperhatikan pembatasan pengunjung agar tidak terjadi kerumunan. Oleh karena itu pengelola destinasi harus mampu membuktikan jika pariwisata atau ruang publik yang dikelolanya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Heroe mencontohkan para pelaku di Malioboro yang telah mendeklarasikan jika mereka telah divaksin dan siap menjalankan protokol kesehatan. Dengan begitu, pengunjung atau wisatawan juga berhak untuk memilih lokasi yang menjamin keamanan. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ An
2.	☐ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bia
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Kelurahan Karangwaru			
4. Kelurahan Tegalrejo			
5. Kelurahan Bener			
6. Kecamatan/Kemantren Jetis			
7. Kelurahan Bumijo			
8. Kelurahan Gowongan			
9. Kelurahan Cokrodiningratan			
10. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
11. Kelurahan Pringgokusuman			
12. Kelurahan Sosromenduran			
13. KecamatanKemantren Ngampilan			

14. Kelurahan Notoprajan 15. Kelurahan Ngampilan 16. Kecamatan/Kemantren Pakualaman 17. Kelurahan Gunungketur 18. Kelurahan Purwokinanti 19. Kecamatan/Kemantren Danurejan 20. Kelurahan Suryatmajan 21. Kelurahan Tegalpanggung 22. Kelurahan Bausasran 23. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman 24. Kelurahan Demangan 25. Kelurahan Kotabaru 26. Kelurahan Klitren 27. Kelurahan Baciro 28. Kelurahan Terban 29. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan 30. Kelurahan Patangpuluhan 31. Kelurahan Wirobrajan 32. Kelurahan Pakuncen 33. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron 34. Kelurahan Gedongkiwo 35. Kelurahan Suryodiningratan 36. Kelurahan Mantrijeron 37. Kecamatan/Kemantren Kraton 38. Kelurahan Patehan 39. Kelurahan Panembahan 40. Kelurahan Kadipaten 41. Kecamatan/Kemantren Gondomanan 42. Kelurahan Ngupasan 43. Kelurahan Prawirodirjan 44. Kecamatan/Kemantren Mergangsan 45. Kelurahan Brontokusuman 46. Kelurahan Keparakan 47. Kelurahan Wirogunan 48. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 49. Kelurahan Semaki 50. Kelurahan Muja-Muju 51. Kelurahan Tahunan 52. Kelurahan Warungboto 53. Kelurahan Pandeyan 54. Kelurahan Sorosutan 55. Kelurahan Giwangan 56. Kecamatan/Kemantren Kotagede 57. Kelurahan Rejowinangun 58. Kelurahan Prenggan 59. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 27 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005